



PEMBERDAYAAN MAHASISWA MELALUI INOVASI KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRODUK LOKAL DI UNIVERSITAS DHYANA PURA

Oleh

Ni Putu Dyah Krismawintari¹, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni², IWK Tejasukmana³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura

E-mail: ¹krismawintari@undhirabali.ac.id

Article History:

Received: 13-10-2025

Revised: 11-11-2025

Accepted: 16-11-2025

Keywords:

Entrepreneurship,
Local Products,
Student
Empowerment,
Culinary Innovation

Abstract: *The Community Service Program (PKM) themed “Student Empowerment through Local Product-Based Entrepreneurial Innovation” was carried out by Dhyana Pura University in the 2025 Fiscal Year as an effort to strengthen students’ capacity in initiating culinary businesses based on local ingredients. The activity involved five students and three supervising lecturers who provided guidance in the areas of marketing management, finance, and human resource management. The program was implemented through training, production practice, business model development, digital marketing, and the provision of production equipment assistance. The results show an improvement in students’ technical and managerial skills, as well as the creation of culinary products such as brownies cookies, cheese cake, coffee/non-coffee beverages, and banana nuggets. Further mentoring through the Dhyana Pura University Business Incubator serves as a sustainability strategy to develop independent and competitive young entrepreneurs.*

PENDAHULUAN

Pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi strategi penting dalam mendorong mahasiswa agar mampu menghadapi persaingan global, menciptakan peluang kerja, dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Universitas Dhyana Pura memiliki komitmen kuat dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan melalui program pembinaan terstruktur, khususnya di Fakultas Bisnis dan Pariwisata, yang saat ini memiliki lebih dari 25 mahasiswa dan alumni yang telah merintis usaha pada sektor kuliner dan minuman.

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dan hibah internal LPPM Undhira 2025 dirancang untuk memperkuat kapasitas mahasiswa dalam memulai dan mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Produk kuliner dipilih karena sektor ini memiliki pasar luas, mudah dikembangkan, serta relevan dengan perkembangan ekonomi kreatif Indonesia.

Pendampingan yang diberikan meliputi pemasaran, keuangan, dan manajemen SDM agar mahasiswa mampu mengembangkan produk lokal yang inovatif, memanfaatkan digitalisasi bisnis, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan (Adi dkk, 2018; Mustafa dkk, 2024)

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Rekrutmen Tenant dan Peserta Program

Tenant dipilih berdasarkan kriteria: usaha telah berjalan minimal tiga bulan, memiliki produk yang dijual, serta dikelola oleh mahasiswa aktif. Dua tenant utama adalah **Bronciz** (brownies cookies) dan **AbTia Coffee** (minuman kopi). Selain itu, lima mahasiswa terlibat sebagai pengembang produk.



Gambar 1. Pemilihan Peserta Program

2.2 Pelatihan dan Pembekalan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk sesi kelas dan praktik, meliputi : Manajemen pemasaran dan branding, Manajemen keuangan & pencatatan digital, Pengembangan resep & teknik produksi, Pengemasan dan standar kualitas, Strategi pemasaran digital melalui sosial media & marketplace (Nguyen et al, 2024)



Gambar 2 . Pelataihan Manajemen kepada peserta

Tim pengabdian Ni Putu Dyah Krismawintari, S.E., M.M mendampingi Manajemen Pemasaran, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni, S.E., M.M.M mendampingi Manajemen Keuangan dan IWK Tejasukmana, S.E., M.M mendampingi Manajemen Sumber Daya Manusia

2.3 Pengembangan Produk dan Produksi

Mahasiswa mengembangkan brownies cookies, cheese cake, kopi racikan, minuman non-kopi, dan nugget pisang. Seluruh proses produksi dilakukan di laboratorium kampus.



Gambar 3 Produksi Minuman



Gmabr 4 Produksi Makanan

2.4 Bantuan Sarana Produksi

Sarana yang diberikan: Mixer profesional, Oven pemanggang, Alat penyeduh kopi, Mesin pengemas dan bahan awal produksi makanan minuman



Gambar 5 Penyerahan Alat Pembuat Kopi



Gambar 6. Penyerahan Oven



Gambar 7. Penyerahan Mixer



Gambar 8. Penyerahan alat pengemasan



Gambar 9. Penyerahan Alat penggiling kopi

2.5 Pendampingan Bisnis dan Evaluasi

Pendampingan meliputi : Evaluasi model bisnis (*business model review*), Analisis biaya & proyeksi BEP, Peningkatan kualitas produk, Review branding & pemasaran digital. Setelah program selesai, tenant diarahkan mengikuti inkubasi bisnis universitas.



Gambar 10 dan 11. Penjualan Produk

HASIL

Peningkatan Kapasitas Mahasiswa

Program meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam: Merancang dan mengembangkan produk kuliner, Mengoperasikan alat produksi, Penerapan literasi digital dan pemasaran online, Pencatatan keuangan digital berbasis aplikasi (Samanto dkk, 2024). Hasil ini sejalan dengan teori bahwa pelatihan terpadu dapat meningkatkan kesiapan berwirausaha (Bambang dkk, 2023; Hadi dkk, 2024)



Gambar 12 Produik Brownes, **Gambar 13** Cheese Cake, **Gambar 14** Nugget Pisang, **Gambar 15** Ice Coffee

3.2 Produk Inovatif Berbasis Lokal

Produk yang dihasilkan menggunakan bahan lokal, seperti coklat Bali pada brownies dan cheese cake, serta biji kopi Bali pada AbTia Coffee. Pendekatan ini memperkuat karakteristik **local value creation**, salah satu kunci daya saing UMKM (Fahmi, 2023; Suhab dkk, 2025)

3.3 Dampak Program terhadap Semangat Wirausaha

Testimoni mahasiswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keberanian menjalankan usaha. Kombinasi pelatihan, bantuan alat, dan pendampingan intensif terbukti mampu meningkatkan *entrepreneurial mindset* (Aziz, 2023; Suryani dkk, 2024).

3.4 Penguatan Ekosistem Kewirausahaan Kampus

Program ini memperkuat ekosistem kewirausahaan kampus melalui: Inkubasi bisnis, Pengembangan merek, Jejaring dengan UMKM lokal, Pendampingan ekspansi pasar. Model ini sesuai dengan kerangka pengembangan ekosistem wirausaha perguruan tinggi (Budianto, 2017; Adi dkk, 2018)

KESIMPULAN

Program PKM berhasil meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa Universitas Dhyana Pura melalui pelatihan, produksi, pendampingan, dan penyediaan sarana usaha. Produk-produk yang dikembangkan mahasiswa memiliki potensi ekonomi dan dapat dikembangkan menjadi usaha berkelanjutan. Integrasi dengan Inkubator Bisnis menjadi langkah penting dalam penguatan ekosistem kewirausahaan kampus.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Dhyana Pura melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas dukungan penuh melalui Hibah Internal Tahun Anggaran 2025, serta kepada mahasiswa peserta program atas partisipasi dan dedikasi selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adi, R.K.A.R.K., Riptanti, E.W. and Irianto, H., 2018. Model Penumbuhan Wirausaha Baru Berbasis Technopreneurship Di Inkubator Bisnis Psp-Kumkm LPPM UNS. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, pp.140-156.

- [2] Azis, A.A., Kalsum, U., Akmal, S. and Almahdali, F., 2023. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan akses pembiayaan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), pp.142-155.
- [3] BAMBANG, N., Azis, A.A., Kalsum, U., Akmal, S., Alfiana, A. and Almahdali, F., 2023. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan akses pembiayaan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(3), pp.142-155.
- [4] Budiyanto, H., Suprpto, A. and Poerwoningsih, D., 2017. Program pengembangan kewirausahaan dalam bentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi bagi mahasiswa pemilik usaha pemula.
- [5] Fahmi, A., Trisulo, T. and Kusumawati, R., 2023. Pendampingan Pengembangan Kapasitas Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Tangerang Selatan (Assistance for Development of Business Capacity of Micro, Small and Medium Enterprises in the City of South Tangerang). *Jurnal Nusantara Mengabdi (JNM)*, 2(3), pp.147-155.
- [6] Hadi, S., Fitria, T.N., Sumadi, S., Tho'in, M., Pratiwi, J., Al Azizah, K. and Damayanti, P.A., 2024. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mulur. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- [7] Mustafa, M.S., Ishak, P., Musafir, M. and Sholehah, N.L.H., 2024. Pendampingan Pengelolaan UMKM Desa Batu Hijau dalam Upaya Peningkatan Mutu dan Promosi Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 8(2), pp.115-125.
- [8] Nguyen, P.N.D. and Nguyen, H.H., 2024. Examining the role of family in shaping digital entrepreneurial intentions in emerging markets. *Sage Open*, 14(1), p.21582440241239493.
- [9] Shaikh, S.S., 2025. The Influence of Social Media Literacy and Challenges on Youth Small Medium Entrepreneurs in Sindh, Pakistan.
- [10] Sugiarti, Y., Sari, Y., Hadiyat, M.A. and Andre, A., 2023. Akselerasi Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sambal Di Surabaya Melalui Program Pendampingan Yang Holistik. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp.60-70.
- [11] Suhab, R.F., 2025. Optimalisasi Potensi Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Bisnis P2MW "Ampena Kerupuk Amplang" Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha. *Celebes Journal of Community Services*, 4(1), pp.130-139.
- [12] Suryani, P., Daurrohmah, E.W., Gaol, L.L., Puspitasari, N.F.D., Robiansyah, A., Rahmawati, A., Yulianto, K.S. and Oktari, V., 2024. Mendorong Kewirausahaan Mahasiswa: Program Pendampingan Pengembangan Usaha 'Jaemur Crispy'. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), pp.658-665